BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Video GENTAS (Generasi Tanggap *Stunting*) dan *Leaflet* terhadap Sikap Pencegahan *Stunting* pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Patuk dan SMA Negeri 1 Karangmojo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting* mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi menggunakan Video GENTAS. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Video GENTAS efektif dalam meningkatkan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*.
2. Sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting* juga mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*. Hal ini menunjukkan bahwa *leaflet* dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan untuk meningkatkan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara media video GENTAS dan media *leaflet* dalam meningkatkan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*. Media video GENTAS terbukti lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*.
4. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri pada kedua kelompok pernah memperoleh informasi mengenai *stunting* dan

sebagian besar tidak memiliki riwayat *stunting* dalam keluarga. Karakteristik tersebut relatif homogen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga memberikan kondisi awal yang sebanding dalam penelitian.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan edukasi kesehatan di sekolah, khususnya terkait pencegahan *stunting* pada remaja putri. Media video GENTAS dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagi Remaja Putri

   Diharapkan remaja putri dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui edukasi kesehatan sebagai bekal untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *stunting* sejak remaja, sehingga dapat mempersiapkan diri menjadi calon ibu yang sehat di masa mendatang.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat memanfaatkan media video sebagai sarana edukasi kesehatan reproduksi dan gizi remaja. Penggunaan media video yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif serta menambahkan variabel lain seperti pengetahuan, motivasi, efikasi diri, atau faktor-faktor yang memengaruhi sikap terhadap pencegahan *stunting*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan waktu tindak lanjut yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan perubahan sikap setelah pemberian intervensi.